

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab IV ini peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dan saran mengenai “Strategi komunikasi badan penanggulangan bencana daerah dalam upaya mitigasi risiko bencana gempa bumi di DIY Tahun 2018”. Berdasarkan hasil pemaparan dan juga hasil pembahasan dari bab sebelumnya maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tahapan perencanaan Strategi komunikasi yang dilakukan BPBD DIY meliputi: pengenalan situasi, penetapan tujuan, definisi khalayak, pemilihan media, mengatur anggaran, dan evaluasi kegiatan. Pengenalan situasi yang dilakukan dengan melihat peta kerawanan bencana dan penilaian risiko disuatu wilayah dengan menggunakan alat *Early Warning System*. Penetapan tujuan dibentuk berdasarkan pada regulasi yang dibentuk oleh pemerintah didalam Rencana Pembangunan Jangka Nasional (RPJNAS) dan juga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Definisi khalayak yang dilakukan BPBD DIY menggunakan analisis risiko dengan menghitung risiko bencana, komponen bahaya dan komponen kerentanan. Pemilihan media BPBD meliputi : Media umum, Media cetak, Media elektronik, Media luar ruang, *Printed materials* dan media pertemuan. Dalam mengatur anggaran, BPBD DIY mendapatkan anggaran dari APBN dan APBD. Hasil evaluasi BPBD DIY melihat ukuran tingkat keberhasilan dalam melakukan program DESTANA dan SSB yaitu meliputi : Tahu, Paham, Siap, Sadar dan Sudah Berbudaya. Dari tahapan perencanaan strategi komunikasi tersebut BPBD DIY memiliki kekurangan yaitu belum semua desa/sekolah tersentuh oleh program DESTANA/SSB yang dilakukan oleh BPBD DIY dalam upaya mitigasi. Serta masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui media sosial berupa twitter yang

digunakan oleh BPBD DIY dalam menyampaikan informasi dan penganggaran biaya untuk pemasangan media baliho yang kurang diperhatikan.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan BPBD DIY adalah penetapan strategi komunikasi. Penetapan strategi komunikasi yang dilakukan BPBD DIY meliputi: penetapan komunikator, menyusun pesan, memproduksi media, penyebar luasan media, pengaruh (*effect*) yang diharapkan, memobilisasi sumber daya luar, penyusunan jadwal kegiatan dan mempersiapkan tim kerja. Penetapan komunikator yang dilakukan BPBD DIY adalah dengan cara berkoordinasi dengan ahli terkait dan tokoh masyarakat. Produksi media yang dilakukan BPBD DIY bekerjasama dengan pihak desain grafis untuk membuat media seperti pamflet, poster dan baliho. Penyebar luasan media yang dilakukan dengan cara dibagikan kepada peserta seminar dan juga dipublikasikan kepada masyarakat melalui media internet. Pengaruh (*effect*) yang diharapkan BPBD DIY adalah dengan melihat ukuran tingkat keberhasilan yang dilihat melalui hasil evaluasi. BPBD DIY memobilisasi sumberdaya luar dengan mengajak tokoh-tokoh masyarakat dan juga instansi-instansi terkait seperti TNI maupun POLRI. Dalam penetapan strategi komunikasi tersebut pihak BPBD memiliki kekurangan yaitu tidak melakukan *pretesting communication* atau uji awal materi komunikasi yang dibuat untuk diuji terlebih dahulu tentang dampak yang ditimbulkan sebelum diedarkan ke masyarakat.

Tahapan kegiatan manajemen penanggulangan bencana yang dilakukan BPBD DIY meliputi : Pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, peringatan dini, tanggap darurat, bantuan darurat, pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi.

BPBD DIY dalam memitigasi risiko bencana gempa bumi di DIY mempunyai faktor penghambat yaitu belum adanya sistem peringatan dini untuk bencana gempa bumi. Sedangkan faktor pendukung BPBD DIY adalah didukungnya fasilitas sarana dan prasana serta personil yang berpengalaman dan terlatih dalam penanganan bencana.

B. SARAN

1. Bagi BPBD DIY

- a. Menambahkan media sosial lain dalam upaya penyampaian informasi bencana seperti Instagram, facebook dan lain-lain agar penyampaian informasi dapat menjangkau target sasaran yang lebih luas.
- b. Mensosialisasikan media twitter dimasyarakat khususnya DIY untuk mengefektifkan penyampaian informasi dengan menggunakan media twitter.
- c. Menambah rencana anggaran untuk program komunikasi seperti pemasangan baliho.
- d. Membuat uji awal materi komunikasi sebelum materi tersebut disebarluaskan ke masyarakat

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk mencoba dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner tentang keefektifan strategi komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY.